

**Meningkatkan Kemampuan Bertanya Jawab Berdasarkan Isi Teks
Bacaan Melalui Metode Diskusi Pada Kelas IV SDN Kaukes
Kecamatan Bokon Kabupaten Banggai Kepulauan**

Nina

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Permasalahan utama penelitian ini adalah rendahnya kemampuan bertanya jawab berdasarkan isi teks bacaan pada siswa kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokon Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan. Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan bertanya jawab berdasarkan isi teks bacaan pada siswa Kelas IV melalui penerapan metode diskusi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan 2 siklus. Subjek penelitian yaitu anak kelas IV SDN Kaukes berjumlah 15 orang, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan observasi awal diperoleh hasil 37% kategori kurang, dilanjutkan ke siklus I meningkat menjadi 67% kategori cukup, karena belum mencapai target $NR \geq 90\%$ kategori “sangat baik”, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II sehingga memperoleh hasil 88% kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan tanya jawab berdasarkan teks bacaan pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada siswa kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokon Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan.

Kata Kunci: *Kemampuan Bertanya Jawab, Metode Diskusi*

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran banyak metode yang tepat digunakan oleh guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Pemilihan metode tersebut dapat disesuaikan dengan topik yang diajarkan. Khususnya untuk materi bahasa Indonesia yang menyangkut peningkatan kemampuan tanya jawab yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam pelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek kemampuan berbahasa yang distimulus oleh guru yang merupakan komponen pembelajaran pada umumnya yaitu kemampuan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Khusus kemampuan berbicara ini sangat tepat apabila dalam pembelajaran kita menggunakan metode diskusi ini akan membangkitkan motivasi belajar siswa untuk berbicara atau

tanya jawab pada materi yang disajikan oleh guru sehingga kemampuan tanya jawab siswa akan terpelihara dan akan meningkat secara periodik.

Di sini peran guru sangatlah penting dalam penerapannya dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, sehingga metode diskusi yang kita terapkan dapat memicu peningkatan kemampuan tanya jawab siswa. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan belum sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan karena penerapan metode pembelajaran yang digunakan belum efektif dan efisien, dapat terlihat dari hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia masih relatif rendah.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis telah melakukan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bertanya Jawab Berdasarkan Isi Teks Bacaan Melalui Metode Diskusi pada Siswa Kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan”.

Bertanya termasuk dalam keterampilan dasar pembelajaran, hal ini disebabkan karena ada dua tujuan penggunaan pertanyaan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Purnomo (2011:2) “Tujuan bertanya yaitu “Pertama, untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari. Setelah akhir pembelajaran, guru akan memberikan seperangkat pertanyaan kepada siswa. Jawaban siswa menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang baru saja dipelajarinya. Dalam hal ini, pertanyaan digunakan sebagai alat evaluasi, dan kedua untuk membantu siswa berpikir dan bernalar. Hal ini seperti penjelasan sebelumnya yang mengatakan bahwa pertanyaan guru dapat mendorong siswa berpikir dan bernalar. Pemberian pertanyaan yang baik dan tepat berpotensi menciptakan situasi yang mendorong bahkan meningkatkan proses berpikir dan bernalar siswa.

Metode Diskusi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Niong, 2013:1) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan metode diskusi adalah “Cara belajar atau mengajar yang melakukan tukar pikiran antara murid dengan guru, murid dengan murid sebagai peserta diskusi. Moh. Surya (dalam Niong, 2013:1) mendefinisikan “Diskusi kelompok merupakan suatu proses bimbingan dimana murid-murid akan mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi ini tertanam pula tanggung jawab dan harga diri”.

Usman (dalam Niong, 2013:2) menyatakan bahwa “Diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran dengan jalan bertukar pikiran baik antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa. Seiring dengan itu metode diskusi berfungsi untuk memotivasi siswa untuk berpikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri mengenai persoalan-persoalan yang kadang-kadang tidak dapat dipecahkan oleh suatu jawaban atau suatu cara saja, tetapi memerlukan wawasan pengetahuan yang mampu mencari jawaban atau jalan terbaik.

II. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas partisipan, yaitu peneliti berpartisipasi aktif dalam setiap langkah tindakan perbaikan pembelajaran. Jadi dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Badrujaman dan Hidayat, 2010:12), alur pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dari (1) perencanaan, (2) tindakan (3) observasi dan (4) refleksi.

Setting penelitian ini dilaksanakan SDN Kaukes Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 15 orang, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan memiliki kemampuan yang heterogen. Pemilihan subjek penelitian ini karena peneliti adalah guru yang mengajar pada kelas tersebut sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian, yang lebih khusus lagi karena masalahnya berdasarkan pengalaman peneliti sekaligus untuk mencari solusi dan perbaikan proses pembelajaran.

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang diperoleh siswa setelah dilakukan tes akhir tindakan. Adapun sumbernya data

adalah siswa kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan setiap teknik tersebut.

- 1) Observasi adalah melakukan pengamatan langsung secara intensif di lokasi penelitian. Teknik ini merupakan pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya. Lembar observasi guru dan siswa diisi langsung oleh teman sejawat yang telah ditugaskan sebagai pengamat dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan.
- 2) Wawancara dilakukan melalui suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dengan informan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien, data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan.
- 3) Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan melihat jalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa bertanya jawab melalui metode diskusi kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Adapun kegiatan-kegiatan dalam setiap siklus yang terdiri dari empat fase tersebut adalah sebagai berikut: Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas dijabarkan sebagai berikut :

Tindakan Siklus I

1) Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- (1) Menyiapkan materi
- (2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- (3) Membuat perangkat pembelajaran
- (4) Membuat lembar observasi guru dan siswa

(5) Menyiapkan alat evaluasi (tes)

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

3) Observasi

Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati kegiatan yang dilakukan siswa selama pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode diskusi dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bongan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan, kemudian peneliti mengisi dan menganalisis lembar observasi afektif dan psikomotorik untuk mengetahui kemampuan siswa

4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan adalah merefleksikan kegiatan yang dilakukan siswa selama pelaksanaan pembelajaran apakah siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran, apakah siswa-siswa sudah termotivasi dalam mengikuti pembelajaran melalui metode yang diberikan oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar hasil refleksi dapat berguna bagi siswa maupun guru di masa yang akan datang. Dalam tindakan siklus I, masih terdapat kelemahan atau kekurangan siswa, oleh karena itu peneliti dan teman sejawat memutuskan untuk melanjutkan tindakan penelitian pada siklus II.

Tindakan Siklus I

1) Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

(1) Menyiapkan materi

(2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

(3) Membuat perangkat pembelajaran

(4) Membuat lembar observasi guru dan siswa

(5) Menyiapkan alat evaluasi (tes)

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

3) Observasi

Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati kegiatan yang dilakukan siswa selama pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode diskusi dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan, kemudian peneliti mengisi dan menganalisis lembar observasi afektif dan psikomotorik untuk mengetahui kemampuan siswa

4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan adalah merefleksikan kegiatan yang dilakukan siswa selama pelaksanaan pembelajaran apakah siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran, apakah siswa-siswa sudah termotifasi dalam mengikuti pembelajaran melalui metode yang diberikan oleh guru. Dalam tindakan siklus I, kelemahan dan kekurangan siswa pada siklus I dapat diminimalisir sebaik mungkin oleh guru, sehingga pada siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam bertanya jawab berdasarkan isi teks bacaan. Oleh karena itu peneliti dan teman sejawat memutuskan untuk tidak melanjutkan tindakan penelitian pada siklus III.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah Skor	Jumlah Nilai Perolehan	Ketuntasan
		A	B	C			
		4	4	4	12		
1	Andriani	1	2	1	4	33	Tidak Tuntas
2	Alda	2	3	4	9	75	Tuntas
3	Alwi	1	1	1	3	25	Tidak Tuntas
4	Andi Hata	1	2	1	4	33	Tidak Tuntas
5	Amriyansah	3	4	2	9	75	Tuntas
6	Devi Yana	1	1	2	4	33	Tidak Tuntas
7	Gustin	2	1	1	4	33	Tidak Tuntas
8	Mesni	1	1	2	4	33	Tidak Tuntas
9	Harsi Launga	1	2	1	4	33	Tidak Tuntas
10	Otna	1	1	1	3	25	Tidak Tuntas
11	Selawati	1	2	1	4	33	Tidak Tuntas
12	Rahmatia	1	1	2	4	33	Tidak Tuntas
13	Serlin	1	2	2	5	42	Tidak Tuntas
14	Suhadri	1	1	1	3	25	Tidak Tuntas
15	Rati	1	1	1	3	25	Tidak Tuntas
Jumlah Skor Diperoleh		19	25	23	67		
Jumlah Skor Ideal		60	60	60	180		
Nilai Rata-rata (%)		32%	42%	38%	37%		

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, didapatkan Nilai rata-rata persentase ketuntasan hanya mencapai 37% masuk dalam kategori **Kurang**

2. Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Asoek Yang Diamati			Jumlah Skor	Jumlah Nilai Perolehan	Ketuntasan
		A	B	C			
		4	4	4	12		
1	Andriani	2	3	3	8	66	Tidak Tuntas
2	Alda	3	3	4	10	83	Tuntas
3	Alwi	2	2	3	7	58	Tidak Tuntas
4	Andi Hata	3	3	2	8	66	Tidak Tuntas
5	Amriyansah	3	4	3	10	83	Tuntas
6	Devi Yana	2	2	2	6	33	Tidak Tuntas
7	Gustin	3	3	3	9	75	Tuntas
8	Mesni	3	3	2	8	66	Tidak Tuntas
9	Harsi Launga	3	2	4	9	75	Tuntas
10	Otna	2	2	3	7	58	Tidak Tuntas
11	Selawati	3	2	3	8	66	Tidak Tuntas
12	Rahmatia	3	2	2	7	58	Tidak Tuntas
13	Serlin	4	2	3	9	75	Tuntas
14	Suhadri	3	3	2	8	66	Tidak Tuntas
15	Rati	3	2	3	8	66	Tidak Tuntas

Jumlah Skor Diperoleh	42	38	42	122		
Jumlah Skor Ideal	60	60	60	180		
Nilai Rata-rata (%)	70%	63%	7%	67%		

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, didapatkan Nilai rata-rata persentase ketuntasan hanya mencapai **67%** masuk dalam kategori **Cukup**

3. Tindakan Siklus II

No	Nama Siswa	Asoek Yang Diamati			Jumlah Skor	Jumlah Nilai Perolehan	Ketuntasan
		A	B	C			
		4	4	4	12		
1	Andriani	4	3	4	11	92	Tuntas
2	Alda	3	4	4	11	92	Tuntas
3	Alwi	4	4	2	10	83	Tuntas
4	Andi Hata	3	4	3	10	83	Tuntas
5	Amriyansah	4	4	3	11	92	Tuntas
6	Devi Yana	4	4	2	10	83	Tuntas
7	Gustin	3	4	4	11	92	Tuntas
8	Mesni	4	4	3	11	92	Tuntas
9	Harsi Launga	4	4	2	10	83	Tuntas
10	Otna	3	4	4	11	92	Tuntas
11	Selawati	4	3	4	11	92	Tuntas
12	Rahmatia	3	4	4	11	92	Tuntas
13	Serlin	4	4	2	10	83	Tuntas
14	Suhadri	4	4	2	11	83	Tuntas
15	Rati	4	3	2	10	83	Tuntas
Jumlah Skor Diperoleh		55	57	47	159		
Jumlah Skor Ideal		60	60	60	180		
Nilai Rata-rata (%)		92%	95%	78%	88%		

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, didapatkan Nilai rata-rata persentase ketuntasan hanya mencapai **88%** masuk dalam kategori **Baik**

Keterangan:

A. Keberanian bertanya

B. Ketepatan jawaban pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan

C. Penggunaan bahasa

Kategori aktivitas:

$NR \geq 90\%$	Sangat Baik
$70\% \leq NR < 90\%$	Baik
$50\% \leq NR < 70\%$	Cukup
$30\% \leq NR < 50\%$	Kurang

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan, dengan jumlah siswa 15 orang. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan tanya jawab berdasarkan isi teks bacaan melalui metode diskusi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus II dilaksanakan setelah hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus I. Pada saat dan akhir penelitian dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dari setiap siklusnya direfleksi kembali dengan tujuan untuk mencari kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Kemudian dilakukan perbaikan sebagai upaya pengoptimalan kegiatan pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan data hasil observasi awal yang tercantum pada tabel pra tindakan dapat diketahui bahwa dari 15 orang siswa yang diamati melalui beberapa indikator penilaian kemampuan tanya jawab sesuai dengan teks bacaan melalui metode diskusi, secara klasikal kemampuan siswa mencapai 37% dan termasuk dalam kategori “kurang”. Ini berarti siswa sejumlah 15 tersebut masih perlu dilakukan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan tanya jawab mereka berdasarkan teks bacaan melalui metode diskusi, sehingga dapat mencapai target yang diharapkan $NR \geq 90\%$ kategori “sangat baik”.

Berdasarkan data hasil observasi pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 15 orang siswa yang diamati melalui beberapa indikator penilaian kemampuan tanya jawab berdasarkan teks cerita melalui metode diskusi, mencapai 67% dan termasuk dalam kategori “cukup”, ketimbang pada observasi awal yang menunjukkan kemampuan tanya jawab berdasarkan teks bacaan melalui metode diskusi siswa hanya mencapai 37%. Namun demikian hasil yang dicapai belum mencapai apa yang telah ditargetkan. Untuk itu, peneliti berpikir untuk melakukan pelaksanaan tindakan selanjutnya atau yang disebut dengan siklus II, sehingga target yang diharapkan $NR \geq 90\%$ kategori “sangat baik”. Sehingga masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Hasil refleksi tersebut diperoleh hal-hal berikut:

- 1) Pada pelaksanaan tindakan berikutnya diupayakan agar guru memberikan arahan kepada siswa dalam diskusi kelompok untuk lebih aktif tanpa memandang tingkat kemampuan siswa.

- 2) Memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk saling bekerjasama demi keberhasilan bersama dalam belajar.
- 3) Meminta siswa untuk bergabung dengan temannya dan tidak membeda-bedakan teman agar tidak menimbulkan suasana gaduh di dalam kelas.
- 4) Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat atau jawaban dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat memancing.

Hasil refleksi tindakan siklus I tersebut disepakati oleh peneliti dengan teman sejawat, sehingga diputuskan untuk mengadakan atau melanjutkan penelitian pada tindakan siklus II untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan dalam siklus I ini.

Berdasarkan data hasil observasi pada siklus II yang tercantum pada tabel tindakan siklus II, dapat diketahui bahwa dari 15 orang siswa yang diamati melalui beberapa indikator penilaian kemampuan tanya jawab berdasarkan teks bacaan melalui metode diskusi, secara klasikal telah mencapai kriteria keberhasilan karena telah mencapai target yang diharapkan $NR \geq 90\%$ kategori “sangat baik”. Untuk itu, peneliti bersama pengamat berkesimpulan bahwa tidak perlu lagi diadakan tindakan lanjutan dalam penelitian tindakan kelas ini.

Melihat hasil yang dicapai dari pelaksanaan observasi awal, siklus I, dan siklus II, kemampuan tanya jawab berdasarkan teks cerita melalui metode diskusi siswa mengalami peningkatan sehingga persentase mencapai target yang telah diharapkan $NR \geq 90\%$ kategori “sangat baik”. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini yang menyatakan bahwa: “jika metode diskusi diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia maka kemampuan tanya jawab siswa berdasarkan isi teks bacaan pada Kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan akan meningkat” dapat diterima karena telah teruji sesuai dengan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti sebagai guru dan siswa. Dalam metode diskusi, pada proses pembelajaran guru menemukan hambatan diantaranya:

1. Guru kesulitan menghadapi siswa yang pasif saat kegiatan diskusi kelas berlangsung.

2. Guru kesulitan untuk menyuruh siswa mempresentasi hasil diskusinya didepan kelas.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Ada siswa yang kurang senang dengan teman sekelompoknya, sehingga mereka ada yang agak malas belajar bersama yang mengakibatkan interaksi dalam kelompok menjadi kurang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diawali dengan observasi awal diperoleh hasil 37 % kategori kurang, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan siklus I meningkat menjadi 67% kategori cukup, namun karena belum mencapai target yang telah diharapkan $NR \geq 90\%$ kategori “sangat baik”, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II sehingga memperoleh hasil 88% kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan tanya jawab berdasarkan teks bacaan pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada siswa kelas IV SDN Kaukes Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

- 1) Sebagai seorang guru hendaknya dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas, hal ini sebagai koreksi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelasnya, sehingga pencapaian peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dalam mengajar dapat terwujud.
- 2) Dalam pelaksanaan tindakan kelas, guru hendaknya mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta merencanakan kegiatan dengan baik agar dalam pelaksanaan benar-benar terarah sehingga mencapai hasil yang diharapkan.
- 3) Penerapan penelitian tindakan kelas (PTK) ini agar kiranya mendapatkan perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat (kepala sekolah, guru dan siswa itu sendiri).

DAFTAR PUSTAKA

- Badrujaman, A dan Hidayat, D. R (2010). *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas*. Jakarta: Trans Info Media
- Niong, M (2013). Strategi Belajar Mengajar dengan Metode Diskusi. (Online). Tersedia: <http://masnibios.blogspot.com/>[12Juni 2014]
- Purnomo, M. (2011). Pengertian Keterampilan Bertanya. (Online). Tersedia: <http://maspurnomo.wordpress.com/2011/10/31/pengertian-ketrampilan-bertanya/> [12 Juni 2014]